

ABSTRACT

Background: Jambi's waste generation in 2023 will be 291,863.27 tons of waste, with the highest percentage of 36.37% of the market. Angso Duo Baru Market, the largest market in Jambi City, contributes an average of 9 tonnes of waste per day. Waste management in the Angso Duo Baru market is not yet optimal, so research needs to be carried out to analyze the waste management system in the Angso Duo Baru market in 2024

Method: This research uses descriptive qualitative research methods, analysis and interpretation with a case study approach which describes an object and phenomenon in written form. Data was obtained from 11 informants by conducting in-depth interviews, observations and document reviews. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, using the help of Nvivo 12 software. Data validity testing was carried out through source and method triangulation techniques.

Results: The research results show that waste management at Angso Duo Baru Market does not fully comply with Government Regulation No. 27 of 2020 concerning specific waste management. The waste sorting, collection and processing system is not up to standard. Traders do not sort waste, storage areas are not standard, and there is no waste processing. However, the transportation system is carried out twice a day with dump trucks and the final waste processing at Talang Gulo TPA meets standards.

Conclusion: Waste management at the Angso Duo Baru market is not in accordance with Government Regulation no. 27 of 2020 concerning specific waste management, because the system for sorting, collecting and processing waste has not been implemented properly, while the transportation and final processing of waste has been implemented properly according to standards.

Keywords: Management, Waste, Market, Angso Duo Baru

ABSTRAK

Latar Belakang: Timbulan sampah Jambi pada tahun 2023, sebesar 291.863,27 ton sampah, dengan presentase tertinggi 36,37% dari pasar. Pasar Angso Duo Baru, pasar terbesar di Kota Jambi, menyumbang rata-rata 9 ton sampah per hari. Pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru belum optimal, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis sistem pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, analisis dan interpretasi dengan pendekatan study kasus yang mendiskripsikan suatu objek, dan fenomena, dalam bentuk tulisan. Data diperoleh dari 11 informan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, menggunakan bantuan software Nvivo 12. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sampah di Pasar Angso Duo Baru belum sepenuhnya memenuhi Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2020 tentang pengelolaan sampah spesifik. Sistem pemilahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah belum sesuai standar. Pedagang tidak memilah sampah, tempat penampungan tidak standar, dan tidak ada pengolahan sampah. Namun, sistem pengangkutan dilakukan dua kali sehari dengan dump truck dan pemrosesan akhir sampah di TPA Talang Gulo telah memenuhi standar.

Kesimpulan: Pengelolaan sampah di pasar Angso Duo Baru belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2020 tentang pengelolaan sampah spesifik, dikarenakan sistem pemilahan, pengumpulan dan pengolahan sampah belum terlaksana dengan baik, sedangkan pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah sudah dilaksanakan dengan baik sesuai standar.

Kata Kunci : Pengelolaan, Sampah, Pasar, Angso Duo Baru